

KESADARAN MASYARAKAT DESA PEKALONGAN DALAM MEMATUHI ATURAN BERKENDARA

Oleh : Farisa Amelia
Pembimbing : Misbakhul Munir, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Pelanggaran Lalu Lintas merupakan suatu peristiwa dimana para pengendara kendaraan melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang sudah ditetapkan untuk keselamatan berkendara. Pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur masih sering terjadi dan faktor-faktor yang menyebabkan tingginya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur yaitu faktor keluarga, faktor pendidikan, faktor pergaulan atau lingkungan, dan penerapan hukum terhadap tindak pidana pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur. Penyebab kecelakaan lalu lintas bisa disebabkan oleh pemakai jalan atau bisa juga disebabkan oleh jalan itu sendiri, oleh karena itu perlu adanya analisa lebih lanjut mengenai pelanggaran peraturan lalu lintas di Desa Pekalongan. Penelitian ini bertujuan agar masyarakat lebih mematuhi dan menghindari aturan-aturan lalu lintas.

kata kunci : peraturan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas, berkendara.

Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu hal dasar dalam pembangunan bidang perekonomian. Hal tersebut dikarenakan transportasi menunjang segala aspek kegiatan manusia, baik transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara maupun kereta api. Sektor transportasi dapat meningkatkan aktivitas sosial, baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan pembangunan di suatu wilayah. Transportasi juga berperan dalam pembuktian adanya perkembangan masyarakat dan adanya pertumbuhan industri. Selain itu juga transportasi merupakan kebutuhan turunan atau

kebutuhan transportasi muncul apabila ada kebutuhan lain yang melatarbelakanginya. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, maka kebutuhan untuk bergerak juga bertambah dan tentu menambah kebutuhan akan transportasi. Transportasi juga akan berpengaruh terhadap tatanan suatu kota atau kabupaten. Semakin tinggi pertumbuhan perekonomian semakin tinggi pula angka pertumbuhan transportasi. Pertumbuhan transportasi di suatu wilayah jika tidak diantisipasi dengan baik akan menimbulkan permasalahan-permasalahan tersebut antara lain kemacetan, pelanggaran lalu lintas, kecelakaan dll. Desa Pekalongan

sebagai salah satu desa di Kota Jepara. Masalah lalu lintas merupakan salah satu masalah yang berskala nasional yang berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. Salah satu penyebab masalah lalu lintas yaitu adanya pelanggaran lalu lintas. Faktor utama penyebab pelanggaran lalu lintas adalah minimnya pengetahuan soal aturan, marka hingga rambu-rambu yang ada. Kurangnya kesadaran untuk mencari tahu arti dari marka, rambu dan peraturan lalu lintas yang berlaku membuat pelanggaran terus terjadi berulang-ulang. Di Desa Pekalongan, pelanggaran lalu lintas lebih sering dilakukan oleh usia siswa SMP. Usia siswa SMP berada pada masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak menuju dewasa. Masa remaja merupakan tahap dimana terjadi perubahan fisik, sikap, dan psikis yang berpengaruh pada pola perilaku. Remaja juga memiliki kecenderungan untuk melakukan pelanggaran oleh remaja tanpa mempertimbangkan untung rugi. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan kecelakaan lalu lintas pada remaja, maka dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan berlalu lintas pada murid-murid disekolah seperti memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar tertib berlalu lintas, menimbulkan sikap dan perilaku tertib berlalu lintas, membentuk kebiasaan hidup tertib berlalu lintas, safety riding, kedisiplinan, etika dan sopan santun

berkendara, mencegah sikap ugal-ugalan di jalan raya, resiko-resiko jika terjadi kecelakaan sehingga dalam meningkatkan kesadaran pada remaja agar bisa tertib berlalu lintas dapat diminimalkan.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apa saja yang menyebabkan Remaja melakukan pelanggaran lalu lintas di desa Pekalongan
2. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab masyarakat Pekalongan tidak taat pada aturan hukum berlalu lintas?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor apa saja yang menyebabkan Remaja melakukan pelanggaran lalu lintas di desa Pekalongan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor apa saja yang menjadi penyebab masyarakat Pekalongan tidak taat pada aturan hukum berlalu lintas.

Metode Penelitian

Dalam penelitian tentang kesadaran hukum para pengendara motor dalam berlalu lintas ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan sejumlah artikel-artikel dari internet. Dengan artikel tersebut dapat dianalisis atau memeriksa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

*** Kajian Pustaka**

Lalu lintas di dalam Undang-undang No 22 tahun 2009[1] didefinisikan sebagai gerak Kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan, sedangkan yang dimaksud dengan Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah Kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa Jalan dan fasilitas pendukung. Pemerintah mempunyai tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur.

Pembahasan

Pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu masalah yang memicu terjadinya kecelakaan. Hal itu disebabkan adanya suatu perbuatan pengendara melanggar aturan dan menganggap hukuman tindak pidana lebih ringan dari pada kejahatan umum.

Pelanggaran lalu lintas masih sering terjadi baik di kota besar sampai wilayah pedesaan. Padahal pemerintah sudah menetapkan aturan-aturan dalam berkendara, tapi masih ada saja yang melanggar aturan tersebut. Adapun

sejumlah bahasan tentang pelanggaran lalu lintas sebagai berikut.

A. Pengertian Pelanggaran Lalu Lintas

Pelanggaran lalu lintas adalah suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan seseorang yang mengemudi kendaraan umum atau kendaraan bermotor juga pejalan kaki yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan.

B. Jenis Pelanggaran Lalu Lintas Yang Kerap Terjadi

Pelanggaran lalu lintas tak memiliki satu bentuk atau jenis. Ada banyak sekali jenis dari tindakan kriminal satu ini. Adapun beberapa di antaranya yang kerap kali terjadi adalah:

- Mengendarai Kendaraan di Atas Trotoar

Orang yang melakukan pelanggaran lalu lintas ini biasanya adalah pengendara motor yang tidak sabar, serta ingin segera menerobos kemacetan ibu kota. Sanksi bagi orang yang melakukan pelanggaran ini adalah Rp 500 ribu atau penjara maksimal dua bulan lamanya.

- Pengendara Motor yang Tidak Memakai Helm



Seringkali banyak yang abai soal itu. Banyak sekali orang yang dengan santainya mengendarai motor tanpa memakai helm. Kalaupun pakai, helmnya cenderung helm non-SNI atau tidak sesuai standar. Denda Rp 250 ribu atau penjara selama 1 bulan adalah hukuman yang akan mengenai orang yang melakukan pelanggaran lalu lintas ini.

- Memakai Ponsel Saat Berkendara



Selain bisa menimbulkan kecelakaan lalu lintas, memakai ponsel saat berkendara juga termasuk pelanggaran terhadap aturan lalu lintas. Denda Rp 750 ribu dan/atau

penjara selama tiga bulan adalah hukumannya.

- Tidak Menyalakan Lampu Utama Saat Berkendara di Waktu Malam

Demi keselamatan pengendara di waktu malam, pengendara wajib menyalakan lampu utama pada kendaraan mereka. Namun, nyatanya, banyak sekali yang tidak melakukannya. Entah karena lupa ataupun sengaja. Denda Rp 250 ribu dan/atau penjara satu bulan lamanya adalah hukuman untuk pelanggaran lalu lintas ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor penyebab terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur. Remaja memandang berkendara sebagai hiburan untuk belesenang senang, padahal jika tidak berhati-hati akan menyebabkan hal yang membahayakan diri sendiri dan orang lain. Berdasarkan Pasal 77 (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dapat disimpulkan pelanggaran lalu lintas adalah faktor manusia itu sendiri walaupun sudah mengetahui tetapi malas menerapkannya dalam sehari hari pada saat berkendara.

Daftar Pustaka

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lalu_lintas

<https://repository.unja.ac.id/37321/3/BAB%20V.pdf>

<http://eprints.ums.ac.id/46360/3/BAB%20I.pdf>

<https://www.pn-pariaman.go.id/berita/artikel/585-faktor-pelanggaran-lalu-lintas-di-tengah-kehidupan-masyarakat.html>

<https://daihatsu.co.id/tips-and-event/tips-sahabat/detail-content/pelanggaran-lalu-lintas-pengertian-jenis-pasal-dan-dendanya/>